

## INTISARI

Harga pokok produksi mempunyai peran penting dalam penentuan harga jual dari sebuah produk yang dihasilkan suatu usaha. Dalam harga pokok produksi tersebut terdapat unsur-unsur biaya yang dibebankan pada sebuah produk. Unsur-unsur biaya tersebut antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Komponen biaya tersebut akan mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membuat sebuah produk dan penentuan harga jual dengan cara menambah *mark-up* sebesar laba yang diinginkan. Selain itu, harga pokok produksi merupakan alat yang berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu usaha, karena dengan perhitungan yang tepat maka perusahaan dapat memperkirakan harga jual dengan tepat agar dapat memperoleh laba. Penelitian ini bertujuan untuk membuat penerapan harga pokok produksi pada UKM Konveksi "Pak Kirwono" dengan metode *process costing* dan menentukan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*. Dalam perhitungan harga pokok produksi tersebut, pemilik belum memperhitungkan elemen biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* tersebut meliputi biaya listrik, biaya bahan penolong dan biaya penyusutan mesin dan peralatan pabrik. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh merupakan data primer yang berasal dari UKM Konveksi "Pak Kirwono" dengan cara wawancara. Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *process costing*, ditemukan hasil harga pokok produk celana sebesar Rp15.578. harga pokok produksi ini lebih rendah dibandingkan perhitungan menurut perusahaan yaitu Rp18.950. penggunaan mark-up 50% dari harga pokok Rp15.578 menghasilkan harga jual sebesar Rp24.000, harga jual ini mengalami penurunan dari perhitungan yang dilakukan perusahaan yang memiliki harga jual awal Rp25.000.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi UKM, Penentuan Harga Pokok Produksi, Penentuan harga jual

## ABSTRACT

Cost of goods manufactured has an important role in determining the selling price of a product which produced by a business. the cost of goods manufactured contained elements of fees charged on a product. The cost elements include the cost of materials, direct labor costs and factory overhead costs. The cost component would affect the costs incurred to create a product and determining the selling price by adding a mark-up of the desired profit. In addition, the cost of goods manufactured is useful tool to maintain the viability of a business, because with the precise calculation, the company can estimate the selling price to the right in order to make a profit. This research aims to make the application of the cost of goods manufactured in SMEs Convection "Pak Kirwono" with process costing method and determining selling price of the SME's product. the calculation of goods manufactured, the owners have not take into account the elements of factory overhead costs. The overhead cost includes the cost of electricity, the cost of auxiliary materials and the cost of depreciation of machinery and plant equipment. This research method using descriptive analysis. The data obtained is primary data coming from SMEs Convection "Pak Kirwono" by interview. This study is expected to be an alternative to the problem of determining the cost of production experienced by SMEs. After calculating the cost of goods manufactured with process costing method, the cost of goods manufactured of the products are Rp15.578. This cost of goods manufactured are lower than calculation according to SMEs that is Rp18.950. The exertion 50% mark-up of cost of goods manufactured bringing in Rp24.000 selling price. This selling price is lower than calculation according SMEs that is Rp25.000.

**Keywords:** Cost og goods manufactured SMEs, The Application of Cost of goods manufactured, determining selling cost